

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini merupakan penelitian berjenis eksploratif yang menaruh fokus pada pola komunikasi komunitas *SmokeBelt Garage* dalam membentuk *Custom Culture*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan melakukan strategi *participant observation* (observasi partisipatif). Di mana peneliti juga turut menjadi bagian dari komunitas yang menjadi subjek penelitian. Penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif memiliki karakteristik pada temuan data yang bersifat lebih intim dengan subjek yang diteliti. Lebih jauh lagi, analisa data yang dihasilkan tidak hanya melibatkan objektivitas dari subjek penelitian dan fenomena yang terjadi di sekitarnya. Maka dari itu, hasil akhir temuan penelitian ini bersifat lebih luas namun memiliki intimasi yang dalam dengan subjek penelitian, dibandingkan dengan hasil dari jenis penelitian lainnya. Penelitian ini membaca, membongkai, sebuah praktik budaya untuk kemudian dianalisa.

Selama proses penelitian berlangsung, peneliti melakukan beberapa cara untuk mengumpulkan data. Diantaranya yakni wawancara mendalam kepada seluruh narasumber, melakukan observasi dengan menelaah seluruh kegiatan secara sengaja narasumber mengetahui kehadiran peneliti yang sedang mengobservasi maupun secara tidak sengaja narasumber tidak mengetahui aktivitasnya diperhatikan oleh peneliti secara verbal atau non-verbal. Adapun cara lain yang dilakukan peneliti dengan mengobservasi media sosial khususnya Instagram

narasumber sebagai individu dan kelompok. Observasi data yang dilihat oleh peneliti tidak hanya meliputi foto dan video, melainkan juga termasuk teks keterangan, interaksi dengan para *followers* di kolom komentar, kemudian dianalisis secara tekstual.

Dalam komunitas *SmokeBelt Garage* pola komunikasi terbentuk dari proses komunikasi dimana ketua dan anggota komunitas *SmokeBelt Garage*. Dapat digambarkan akan membentuk pola komunikasi bintang dimana pola komunikasi pola komunikasi tidak berpusat di salah satunya pada komunikasi kelompok ini aliran komunikasi secara menyeluruh antara ketua dan anggota komunitas *SmokeBelt Garage*, sehingga ketua dan anggota dapat menyebarkan informasi kepada seluruh masyarakat Surabaya, sehingga akan membentuk *Custom Culture* yang ideal.

## **5.2 Saran**

Penelitian yang telah dilakukan ini hanya berfokus pada bagaimana komunitas *SmokeBelt Garage* dalam membentuk *Custom Culture*. Peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan penggiat *Custom Culture* lain di kota-kota besar yang ada di Indonesia. Penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan paradigma kritis secara keseluruhan untuk mengungkap bagaimana penerapan *Custom Culture* dalam sebuah komunitas *custom*. Penelitian ini pun juga hanya dilakukan di Surabaya. Di mana masih kerap dikaitkan dengan masyarakat urban didalamnya. Sehingga ketika penelitian dilakukan bisa mengambil tempat di kota lain. Maka perspektif yang ditimbulkan,

serta praktik *Custom Culture* yang dilakukan akan berbeda juga. Penelitian pun akan mendapatkan nilai keunikan serta signifikansi yang lebih menarik. Peneliti mengharapkan dengan adanya penelitian ini bisa dilakukan pengembangan ilmu komunikasi di dalam suatu organisasi ataupun komunitas dan untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian disarankan sebaiknya untuk mencari dan membaca referensi yang lebih banyak untuk mengembangkan penelitian.

Saran praktis bagi komunitas *SmokeBelt Garage* agar tetap mempertahankan solidaritas dengan selalu mengutamakan pola komunikasi yang baik dalam komunitas, sehingga apa yang menjadi tujuan komunitas dapat dicapai dengan kesepakatan bersama dan bagi pemerintah dan masyarakat, agar selalu bekerjasama dengan setiap komunitas yang ada di kota Surabaya, agar kreatifitas generasi muda di kota Surabaya dapat tersalurkan secara positif.